

**PENINGKATAN PELAYANAN PRE FLIGHT CHECK PADA FLIGHT  
CREW LION GROUP DALAM UPAYA MENJAMIN KESELAMATAN  
PENERBANGAN DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA  
SURABAYA**

**Ika Novita Budiningrahayu**

Politeknik Penerbangan Surabaya

Email: 22ikanvt@gmail.com

**Abstrak**

Dalam penerbangan melibatkan Flight crew seperti pilot in command, pramugari, dan crew bagian darat (FOO, engineers on flight) yang ikut dalam penerbangan. Sebelum melakukan penerbangan flight crew melakukan pre flight check. Pre flight check dilakukan dengan tujuan flight crew dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan tidak membahayakan sebuah penerbangan tersebut. Mengingat tugas sebagai flight crew adalah pekerjaan yang dilakukan di udara, maka persiapan yang matang menjadi hal yang penting karena ketidaksiapan flight crew bukan hanya tidak diterima oleh para flight crew juga oleh lingkungan sekitar dan juga namun dapat berakibatkan fatal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan pre flight check khusus lion group dalam upaya menjamin keselamatan penerbangan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan mengacu pada surat edaran menteri perhubungan nomor 28 tahun 2016 tentang ketaatan terhadap prosedur standar operasional persiapan penerbangan yang menyampaikan tentang keharusan adanya pengecekan kesehatan terhadap awak penerbangan *pilot in command (PIC) co-pilot (first officer)*, awak kabin (*flight attendant*), dan *flight engineer* sebelum terbang sesuai dengan *Civil Aviation Safety Regulations (CASR) 121.535 (a) dan (b) dan CASR 135.537* sebagai salah satu persiapan penerbangan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan metode observasi, kuesioner dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah meningkatkan pelayanan pre flight check khusus lion group dapat mendukung dalam upaya menjamin keselamatan penerbangan.

**Kata kunci** : peningkatan pelayanan dan upaya menjamin keselamatan penerbangan

**ABSTRACT**

In flight involves flight crew, such as pilot-in-command, flight attendant, and ground crew (FOO, engineers on flight) who partake in flight. Before making a flight, flight crew perform pre-flight check. Pre-flight check done with the aim of flight crew can carry out their duties properly and not endanger that flight. Given the task as a flight crew is a job that is done in the air, so a careful preparation is a very important thing to do because flight crew unpreparedness is not only unacceptable for themselves but also for the surrounding environment and also can be fatal. This research aims to improve pre-flight check service particularly in Lion Group in effort to ensure flight safety. Research method which is used is quantitative descriptive with referring to Minister of Transportation's Circular Letter Number 28 of 2016 about Adherence Toward Standard Operational Procedure of Flight Preparation Which States The Necessity Of Having Medical Check on Flight Crew Pilot – in – Command (PIC), Co – Pilot (First Officer), Cabin Crew (Flight Attendants), and Flight Engineers before Flight in accordance with Civil Aviation Safety Regulation (CASR) 121.535 (a) and (b) and CASR 135.537 as one of flight preparations. This research uses data collection methods with observation, questionnaire, and study of literature. The result of this research is that improving pre-flight check service particularly in Lion Group can support the effort to ensure flight safety.

**Keyword** : Service improvement and Effor to ensure flight safety

**PENDAHULUAN**

Pre flight check yang dilakukan pada flight crew antara lain : pemeriksaan tekanan darah

dan alkohol tes. Pre flight check dilakukan dengan tujuan flight crew dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan tidak membahayakan sebuah penerbangan

tersebut. Sebelum penerbangan dilaksanakan terdapat jeda waktu dalam tahap pelaksanaan mengharuskan awak penerbangan memeriksakan kesehatannya.

Pemeriksaan tekanan darah menurut WHO (World Health Organization) mengkalsifikasikan tekanan darah dalam 6 klasifikasi yaitu Tekanan darah optimal, tekanan darah normal, pra hipertensi, hipertensi ringan, sedang dan berat. Tekanan darah normal berkisar antara 120/80 mmHg sampai 130/85 mmHg.

Pemakaian alkohol pada flight crew diatur oleh CASR 91.71. Dengan peraturan ini tidak ada orang boleh mengoperasikan atau mencoba untuk mengoperasikan suatu pesawat terbang :

- Di dalam 8 jam setelah mengonsumsi alkohol
- Selagi di bawah pengaruh dari alkohol
- Dengan kadar alkohol dalam darah 0,04% atau lebih besar
- Selagi menggunakan manapun obat yang mempengaruhi keselamatan

Sehubungan dengan surat edaran menteri perhubungan nomor 28 tahun 2016 tentang ketaatan terhadap prosedur standar operasional persiapan penerbangan yang menyampaikan tentang keharusan adanya pengecekan kesehatan terhadap awak penerbangan *pilot in command (PIC) co-pilot (first officer)*, awak kabin (*flight attendant*), dan *flight engineer* sebelum terbang sesuai dengan *Civil Aviation Safety Regulations (CASR) 121.535 (a) dan (b) dan CASR 135.537* sebagai salah satu persiapan penerbangan.

## **METODE**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: Pertama, observasi yang dilakukan langsung di lapangan atau *On the Job Training* di Bandar Udara Internasional Juanda, Surabaya. Kedua, kuesioner yaitu

dengan menyebarkan kuesioner ke 50 responden yang berisikan daftar pernyataan tentang masalah yang diteliti pada flight crew Lion group di Bandar Udara Internasional Juanda, Surabaya. Dan yang ketiga adalah penelitian kepustakaan untuk memperoleh berbagai informasi yang dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur dari berbagai sumber baik media cetak maupun media elektronik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari maskapai Lion Group Bandar Udara Internasional Juanda.

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sedangkan instrument penelitian yang digunakan adalah perhitungan skala likert untuk menghitung hasil kuesioner pada maskapai Lion group di Bandar Udara Internasional Juanda, Surabaya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Observasi**

Observasi dilakukan oleh peneliti di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. Peneliti melakukan observasi lapangan terkait pelayanan pre flight check kesehatan. Dimana harapan dari peningkatan pelayanan pre flight check kesehatan ini akan dapat menjamin keselamatan penerbangan. Survey dilakukan terhadap beberapa flight crew dengan melakukan wawancara langsung terkait respon mereka terhadap pelayanan pre flight check kesehatan sebelum penerbangan pada Lion group tersebut.

### **Kuesioner**

Metode pengumpulan data dengan metode pembagian kuesioner pada 50 responden yang penulis lakukan dilaksanakan ketika melakukan observasi di Bandar Udara Internasional Juanda, sample yang diambil

oleh penulis adalah 50 flight crew Lion Group yang akan melakukan penerbangan di Bandar Udara Juanda Surabaya.

Berdasarkan hasil dari kuesioner dan skala likert untuk mengetahui besarnya pengaruh dari tiap variabel, dapat kita ambil nilai tertinggi dan terendah dari tiap variabel diatas.

1. Untuk variable X pada pertanyaan no.1 tentang meningkatkan waktu pelayanan pre flight check kesehatan agar tidak mempengaruhi ketepatan waktu penerbangan mendapat jumlah skor tertinggi yaitu sebanyak 78,4 % yang artinya responden setuju dengan ditingkatkannya waktu pelayanan pre flight check kesehatan supaya efektif dan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penerbangan

Untuk variabel Y pada nomor pertanyaan no. 4 tentang pelayanan pre flight check kesehatan pada flight crew sebelum penerbangan diperlukan untuk menjamin keselamatan penerbangan yang artinya responden setuju dengan pernyataan bahwa pre flight check kesehatan penting dilakukan untuk meminimalisir kejadian flight crew dan pilot in command saat penerbangan dibawah pengaruh alkohol dan bertekanan darah tinggi.

Dari data-data diatas serta hasil kuesioner dan wawancara tidak terstruktur yang penulis lakukan. Maka masih terdapat pelayanan pre flight check yang belum maksimal dan tidak efektif. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pelayanan pre flight check untuk menjamin keselamatan penerbangan tentang ketaatan terhadap prosedur standar operasional persiapan penerbangan yang menyampaikan tentang keharusan adanya pengecekan kesehatan terhadap awak penerbangan *pilot in command (PIC) co-pilot (first officer)*

*awak kabin (flight attendant) dan flight engginer* sebelum terang sesuai dengan dengan (CASR) 121.535 (a) dan (b) dan CASR 135.537.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan data pelanggaran dan hasil kuesioner, pelayanan pre flight check kesehatan pada flight crew sebelum penerbangan diperlukan untuk upaya menjamin keselamatan penerbangan dan diperlukannya peningkatan waktu pelayanan pre flight check kesehatan agar tidak mempengaruhi ketepatan waktu penerbangan.

Jika data dalam 1 minggu persentase pelanggaran 5-7 % dalam maskapai dapat menjadi evaluasi bagi maskapai tersebut untuk meningkatkan pelayanan pre flight check kesehatan pada flight crew dengan dapat melakukan checklist ulang setelah melakukan pemeriksaan agar mencegah terjadinya kelolosan flight crew yang belum melakukan pemeriksaan.

Dalam upaya peningkatan waktu pelayanan pre flight check kesehatan agar tidak mempengaruhi ketepatan waktu penerbangan dapat menambahkan tenaga medis untuk membantu pada saat pelayanan pre flight check kesehatan. Jika semula petugas kesehatan yang tersedia ada 2 petugas kesehatan bisa ditambahkan 1 petugas lagi dan menjadi 3 petugas kesehatan. 3 petugas kesehatan tersebut dapat membagi tugasnya menjadi register, petugas pemeriksa dan bagian checklist kembali setelah diperiksa. Sekaligus dapat dilakukan dan diperbanyak sosialisasi pada flight crew tentang pentingnya melakukan pre flight check kesehatan pada flight crew sebelum melakukannya penerbangan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan data dari pembahasan diatas sesuai persepsi penulis pelayanan pre flight check kesehatan pada flight crew maskapai lion group Bandar Udara Juanda Surabaya dapat mengambil kesimpulan bahwa pelayanan pre flight check kesehatan pada flight crew belum dilakukan secara maksimal dan efisien. Adanya pelanggaran yang masih terjadi saat pemeriksaan membutuhkan peningkatan pelayanan pada pre flight check kesehatan tersebut.

Dengan meningkatkan pelayanan pre flight check khusus lion group dapat mendukung dalam upaya menjamin keselamatan penerbangan. Menambahkan beberapa petugas pemeriksa kesehatan merupakan salah satu upaya menjamin keselamatan penerbangan untuk mempersingkat waktu pemeriksaan pre flight check kesehatan tersebut agar tidak mempengaruhi jadwal penerbangan dan juga meningkatkan sosialisasi pre flight check kesehatan kepada flight crew agar datang tepat waktu.

### **Saran**

Dengan diadakannya penelitian diharapkan dapat meningkatkan pelayanan pre flight check pada flight crew dengan efektif dan optimal, hal ini dapat mendukung upaya menjamin keselamatan penerbangan dengan sebagai berikut :

1. Dilakukannya Sosialisasi lebih tentang pentingnya pre fight check kesehatan pada flight crew sebelum dilakukannya penerbangan.
2. Melakukan ceklist ulang bagi flight crew setelah melakukan pre flight check kesehatan
3. Penambahan tenaga medis untuk dapat mempercepat waktu pemeriksaan waktu pelayanan pre flight check kesehatan agar

tidak mempengaruhi ketepatan waktu penerbangan.

4. Untuk mendukung upaya menjamin keselamatan penerbangan dapat juga dilakukan tes narkoba agar flight crew dalam melaksanakan tugasnya dapat berjalan dengan baik dan bebas dari pengaruh alkohol ataupun narkoba.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] A.S Moenir, 2010, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta : Bumi Aksara
- [2] Alvin A. Arens, Mark S. Beasley dan Randal J. Elder, 2003, *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*, 1.3th Edition, Pearson Prentice Hall
- [3] Atik,dan ratminto. 2005, *Manajemen Pelayanan, disertai dengan pengembangan model konseptual, penerapan citizen's charter dan standar pelayanan minimal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [4] Berardinis, Di, 1999, *Handbook of Occupational Safety and Health*, 1.3th Edition, Pearson Prentice Hall
- [5] Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana. Cangara, Hafied. 2002.
- [6] *Civil Aviation Safety Regulations (CASR) 121.535*
- [7] *Civil Aviation Safety Regulations (CASR) 135.537*
- [8] Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [9] Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Grasindo Indonesia.
- [10] Hasan, Iqbal, 2001, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

**PROSIDING**  
**SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2020**

ISSN : 2548-8112

- [11] J. Supranto, 2006, *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan : Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*, Jakarta, Rineka Cipta
- [12] Keputusan Menteri Negara Aparatur Negara No. 63 Tahun 2003 Tentang PEDOMAN UMUM PENYUSUNAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT UNIT PELAYANAN INSTANSI PEMERINTAH
- [13] Kurniawidjaja M, *Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja*, Jakarta: UI-Press; 2010
- [14] M. Nazir, 1988 *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [15] Mangkunegara, Anwar Prabu, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- [16] Menteri Perhubungan Nomor 28 tahun 2016 Tentang Ketaatan Terhadap Prosedur Standart Operasional Persiapan Penerbangan
- [17] Moenir, H.A.S., 2001, *Manajemen Pelayanan Umum* di Indonesia, Jakarta, PT. Bumi Aksara
- [18] Mulyadi, 2001, *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta
- [19] Riduan, 2010, *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta
- [20] Sinambela, Lijan Poltak, 2011, *Reformasi Pelayanan Publik, Teori Kebijakan, dan Implementasinya*, Jakarta : Bumi Aksara
- [21] Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- [22] Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [23] Suma'mur, P.K, 1992. *Higine Perusahaan dan Keselamatan Kerja*, Jakarta : CV Haji Mas Agung.
- [24] Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja
- [25] Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenaga kerjaan
- [26] Winartha,I Made. 2006. *Metodelogi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta:Andi